

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *probing-promting* pada pokok bahasan pencatatan transaksi kelas X Akuntansi SMKN 1 Sidikalang diperoleh nilai rata-rata 78,8 dengan standar deviasi 9,77 dimana varians 95,58. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan pencatatan transaksi kelas X akuntansi SMKN 1 Sidikalang diperoleh nilai rata-rata 61,6 dengan standar deviasi 10,57 dimana varians 111,91.
2. Dari uji hipotesis di peroleh t_{hitung} sebesar 5,3432 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 48$ di peroleh $t_{tabel} = 1,6788$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,3432 > 1,6788$. Sehingga H_0 diterima, yang berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen secara signifikan lebih besar dari hasil belajar siswa kelas kontrol.
3. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *probing-promting* berpengaruh secara signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,3432 > 1,6788$. Sehingga H_0 diterima, terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X

SMKN 1 Sidikalang pada pokok bahasan pencatatan transaksi tahun pembelajaran 2016/2017.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlunya koordinasi yang baik dalam pembelajaran sehingga suasana pembelajaran lebih kondusif dan tidak saling mendahului.
2. Dalam pelaksanaan model probing-prompting baiknya menggunakan waktu yang lama dan materi yang diberikan lebih mendalam sehingga penyajian lebih maksimal dan hasil belajar siswa lebih maksimal.